BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PT. Reliance sekuritas Indonesia Tbk adalah perusahaan efek yang memiliki kegiatan utama sebagai perantara perdagangan efek, yang diperdagangkan oleh perusahaan ini yakni, saham, obligasi, sukuk, reksadana dan juga sekaligus sebagai penjamin emisi dan *asset management.*[88] PT Reliance sekuritas Indonesia Tbk didirikan sebagai bentuk reaksi atas industri pasar modal yang sedang tumbuh, PT Reliance sekuritas Indonesia Tbk sebelumnya memiliki nama PT. *Instethanmar Finas securities* yang didirikan pada tanggal 22 Februari 1993 yang mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1994 dan bertempat di Jakarta yang selanjutnya berganti nama menjadi PT. *Ludlow securities* ketika perusahaan bergabung di Reliance group pada tanggal 28 Maret 2003, sejak menjadi anggota dalam Reliance group perkembangan perusahaan menjadi semakin baik dengan kegiatanya sebagai perantara perdagangan efek dan kegiatan sebagai penjamin emisi efek yang semakin diminati oleh industri pasar modal Indonesia.

[88] https://www.idnfinancials.com/id/reli/pt-reliance-sekuritas-indonesia-tbk diakses pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 13.30 WIB

Penerus dari PT. *Ludlow Securities* ini yang memiliki kode anggota bursa "LS" manajemen memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan ketingkat yang lebih tinggi, dengan adanya dukungan dari kondisi laporan keuangan yang baik dari tahun sebelum-belumnya, membuat manajemen berani untuk menawarkan kepemilikan saham perusahaan kepada publik. Pada tanggal 15 Mei 2005 perusahaan secara resmi menjadi perusahaan terbuka yang sekaligus merupakan nama PT. Reliance Securities Tbk yang kemudian berganti nama menjadi PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada bulan Juli 2017, pada tanggal 13 Juli 2005 Reliance mencatatkan sahamya dibursa Efek Indonesia dengan kode saham "RELI", selain itu perusahaan juga tercatat sebagai perusahaan sekuritas (*Joint venture)* pertama yang tercatat dibursa dan secara resmi perusahaan juga memperoleh izin dari badan pengawas pasar modal (BAPEPAM) serta lembaga keuangan sebagai perantara perdangangan efek dan penjamin efek.

Awal tahun 2007 RELI memulai kegiatan sebagai anggota sindikasi penjamin emisi efek serta ditunjuk oleh Kementrian Keuangan sebagai agen penjual ORI 004 dan ORI 005. RELI ditunjuk oleh Kementrian Keuangan sebagai agen penjual SR001 dan ORI 006 dan Menjadi Penjamin Emisi Efek Utama dalam Pencatatan Saham PT Inovisi Infracom, Tbk (INVS) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Selanjutnya RELI mulai Launching *platform Online Trading*

serta ditunjuk oleh Kementrian Keuangan sebagai Agen Penjual SR002 dan ORI007 serta Obligasi Reliance 1 Tahun 2010 mulai diterbitkan. Selanjutnya perkembangan RELI semakin bertambahnya tahun semakin maju pada tahun 2012 dirilisnya index LS 27, berisi 27 saham pilihan divisi riset RELI dan ditunjuk oleh kementerian keuangan sebagai agen penjual sukuk seri SR 005.

Meraih penghargaan dari Bisnis Indonesia *Awards* 2016, sebagai *The Most Active in Capital Market Literation dan Penerbitan Obligasi Reliance* IV Tahun 2016 Seri A sebesar Rp100 Miliar. Pada tahun 2017 dalam pelaksanaan Rapat umum pemegang saham tahunan, RELI berganti nama menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Selanjutnya pada tahun 2018 PT Reliance Memperoleh ijin untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) bagi karyawan dan memperoleh Ijin untuk menjadi Penata laksana Penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RELI adalah sebagai perantara perdagang efek, penjamin emisi efek dan melakukan transaksi margin serta perantara pedangan efek pendapatan tetap (sebagai agen penjual Obligasi Negara Ritel dan Sukuk Negara Ritel). Selain itu, Reliance juga memiliki usaha di bidang perbankan dengan memiliki 20% saham Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE).

Perusahaan memiliki fokus dalam menjalankan kegiatan usaha melalui program pengembangan sumber daya manusia dan program

penghargaan yang tinggi pada setiap kemampuan untuk belajar serta kemampuan untuk maju dan bekerja keras. Hal-hal tersebut digunakan perusahaan untuk menciptakan kualitas yang mana sebagai bentuk penguatan dalam menghadapi kompetisi dan terus menciptakan produk-produk jasa keuangan sebagai upaya melengkapi produk perusahaan secara menyeluruh, sekaligus untuk menumbuh kembangkan kekuatan perusahaan secara kokoh dan terus berkesinambungan.[89] Tercatat hingga saat ini PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah masuk ke dalam perusahaan sekuritas dengan kategori 20 peringkat teratas, dan konsentrasi focus pada 6.000 nasabah dengan 34 kantor perwakilan dan galeri di kota-kota besar di Indonesia, hal ini dilakukan manajemen untuk memberikan kemudahaan masyarakat dalam memperoleh informasi-informasi terkait investasi.

Motto dari PT Reliance Sekuritas Tbk adalah "*Your Reliable Partner*" dengan bentuk realisasi seperti berikut:

1. *Advanced*
   a. *Multi Platfrom*

      Realitrade akomodasikan *plafrom miscrosoft windows, Mac OS, Linus* selama *Platron* memilki *browser* yang umum digunakan antara lain: *internet exsplore*, Mozilla firefox, geogle chrome, safari, dan lain-lain.

[89] http://www.reliancesekuritas.com/ diakses tanggal 28 Januari 2021 pukul 13.23 WIB

b. *Web Based*

Nasabah tidak perlu melakukan instalasi aplikasi *relitrade* seperti aplikasi online lainya yang membutuhkan instalansi program.

c. *Less Bandwith*

Data yang dikirim kenasabah menggunakan paket data yang telah dirampingkan untuk menghemat *bandwith*.

d. *Trading Anywhere*

Selama tersambung dengan internet nasabah online bisa melakukan transaksi saham secara langsung dimana saja.

e. *Secure Transaction*

Proses log-in dan transaksi nasabah dilakukan dalam jalur yang aman dengan menggunakan teknologi SSL (*secure Socket Layer*) serta data *eneryption* terhadap data dan instruksi yang dikirim.

2. *Reliable*

a. *Online Stock Transaction*

Transaksi saham dapat dilakukan dimana saja melalui PC atau *notebook*, *Proses buy, sell amend* and *withdraw* dapat dioperasikan dengan sanagat mudah.

b. Informasi Pasar *Real Time*

Data yang di sajikan adalah data pergerakan saham real time, sehinga investor dapat dengan mudah dalam membuat keputusan transaksi lainya.

c. *Add-When*

Terdapat fasilitas *Add-When* yang menginginkan dilakukan stop *loss dan buy when* sesuai dengan harga yang diinginkan dengan sistem yang memungkinkan eksekusi *order* yang dapat berlangsung walupun investor menutup aplikasi maupun tidak menggunakan PC atau notebook.

2. Visi Misi Perusahaan

a. Visi

"Menjadi salah satu Perusahaan Jasa Keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi (*reliable*)"

b. Misi

1. Memperluas kemampuan Perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif
2. Memfokuskan pengembangan kemampuan Sumber Daya Manusia
3. Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi

3. Lokasi Perusahaan

Lokasi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berada di Jl. Guntur No 19 Malang, Jawa Timur. Telepon : 0341-347611 (General).

4. Produk Perusahaan

a. Ekuitas (*Equity*)

Sebagai perantara pedagang efek saham yang memusatkan perhatian pada pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia dan pada saat ini layanan kami telah menggunakan Online trading dan Mobile trading. Salah satu bukti kredibilitas dan komitmen PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Adalah dengan tercatatnya perusahaan sebagai salah satu perusahaan efek sekaligus Anggota Bursa Efek Indonesia. Memiliki nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang menempati kelompok atas dibandingkan perusahaan efek /sekuritas anggota Bursa Efek Indonesia lainnya, sehingga dengan komitmen yang tinggi Manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan akan memberikan layanan terbaiknya kepada nasabah. Divisi *Equity* menjadi andalan utama PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Dengan didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan dealer yang terpercaya, PT Reliance

menyediakan layanan kepada nasabah individual dan institusional baik lokal maupun global. [90]

b. Penjamin Emisi Efek

Perusahaan menyediakan layanan emisi penjaminan kepada calon emiten dan membantu dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana baik saham, Obligasi atau Penerrbitan Efek Utang Lainnya dengan mengikuti kewajiban dan peraturan dari regulator dalam hal *go public.*

c. Pendapatan Tetap

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menyediakan layanan pendapatan tetap kepada nasabah korporasi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan sekuritas, koperasi karyawan maupun institusi keuangan lainnnya yang akan melakukan perdagangan surat utang seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk dan repo. Produk dan aktivitas kegiatan ini lebih banyak dilakukan pada pasar surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), serta pemasaran dan distribusi penjualan peradana obligasi Pemerintah. Saat ini PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk adalah perusahaan pertama yang memiliki program **Obligasi Ritel.** Obligasi Ritel adalah Surat

[90] http://www.reliancesekuritas.com/ diakses tanggal 29 Januari 2021 pukul 14.00 WIB

Utang (***Bonds***) yang hanya ditawarkan kepada nasabah Perseroan dan berkesempatan untuk memiliki dengan nilai investasi yang terjangkau. Minimal 10 Juta Rupiah.

d. Agen Penjual Reksadana

Saat ini PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai agen penjual reksadana dalam rangka melakukan pemasaran dan penjualan reksadana dari berbagai perusahaan asset management. Perusahaan telah mendapatkan ijin dari OJK sebagai agen pemasaran produk reksadana dengan No. ijin S-2212/PM.211/2017. Adapun beberapa produk reksadana adalah sebagai berikut :

a) **Reksa Dana Saham yaitu** Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek saham. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka panjang dengan waktu 5 tahun atau lebih.
b) **Reksa Dana Pendapatan Tetap yaitu** Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek bersifat utang seperti obligasi atau surat utang. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka pendek dengan waktu antara 1 – 3 tahun.
c) **Reksa Dana Campuran yaitu** Reksa Dana yang menempatkan maksimal 79% pada efek saham, obligasi dan instrumen pasar uang seperti deposito. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka menengah antara 3 – 5 tahun.

d) **Reksa Dana Pasar Uang yaitu** Reksa Dana yang menempatkan 100% pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

e) **Reksadana Obligasi Pemerintah yaitu** Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah, dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif dengan minimum investasi yang sangat terjangkau dan jangka waktu investasi yang *flexible*.

f) **Dana Investasi Real Estat (DIRE) yaitu** Merupakan instrumen investasi terbaru di Pasar Modal dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang berinvestasi dalam properti baik langsung maupun tidak langsung dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).[91]

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, return dan risiko terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah studi kasus pada nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah syariah yang ada di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang yaitu sebanyak 43 investor dan diperoleh 30

[91] http://www.reliancesekuritas.com/ diakses tanggal 29 Januari 2021 pukul 15.00 WIB

responden sebagai sampel. Adapun penjelasan dari kondisi responden diperlukan deskripsi karakteristik responden untuk memperoleh informasi-informasi dari penelitian.

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan jenis kelamin juga mempengaruhi tingkat kemampuan dan keahlian seseorang dalam dunia kerja. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin investor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	18	60%
2.	Perempuan	12	40%
Total		30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 30 responden terdapat reponden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 atau sebesar 60% dan reponden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 atau sebesar 40%. Rata-rata hasil responden terbanyak pada reponden jenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia merupakan satuan waktu yang dijadikan sebagai alat ukur keberadaan suatu makluk hidup maupun mati. Karakteristik responden berdasarkan usia investor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 20	-	0%
2.	21 – 30	19	63%
3.	31 – 40	7	23%
4.	41 – 50	2	7%
5	51 - 60	2	7%
Total		30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 30 responden bahwa pada umur < 20 tahun sebanyak 0 atau 0%, umur 21 – 30 tahun sebanyak 19 atau 63%, umur 31 – 40 tahun sebanyak 7 atau 23%, pada umur 41 – 50 tahun sebanyak 2 atau 7% dan pada umur 51 – 60 tahun sebanyak 2 atau 7%. Rata-rata yang didapatkan adalah umur 21-30 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir merupakan tingkat jenjang pendidikan terakhir yang pernah ditempuh responden investor selama menginjak di bangku

sekolah formal atau perguruan tinggi. Karakteristik pendidikan terakhir investor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	-	0%
2.	SMP	-	0%
3.	SMA	13	43%
4.	Diploma	2	7%
5.	Sarjana	15	50%
Total		30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 30 responden terdapat pendidikan terakir tingkat SD sebanyak 0 reponden, pada tungkat SMP sebanyak 0 responden, pada tingkat SMA sebanyak 13 responden atau 43%, pada tingkat pendidikan diploma sebanyak 2 reponden atau 7% dan pada tingkat pendidikan sarjana sebanyak 15 responden atau 50%. Rata-rata pendidikan terakhir dari nasabah PT Reliance sekuritas adalah sarjana.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan investor untuk memperoleh pendapatan. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan investor dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Pelajar atau Mahasiswa	11	37%
2.	Wirausaha	12	40%
3.	PNS	3	10%
4.	Lain-lain	4	13%
Total		30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 30 responden adanya pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 11 atau 37%, wirausaha sebanyak 12 atau 40%, PNS sebanyak 3 atau 10% dan Lain-lain sebanyak 4 atau 13%. Rata-rata reponden dengan pekerjaan nasabah PT Reliance sebagai wirausaha.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen yaitu pengetahuan (X_1), motivasi (X_2), return (X_3) dan risiko (X_4), dan satu variabel dependen yaitu keputusan menjadi investor (Y). Dari angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 29 pertanyaan dan dibagi 5 kategori variabel. Berdasarkan hasil penelitian dari kelima variabel tersebut, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 30 nasabah yang menjadi responden di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang dan

hasil yang diperoleh dari jawaban reponden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.5

Variabel Pengetahuan (X_1)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_1.1	26	87%	1	3%	3	10%	0	0%	0	0%
X_1.2	26	87%	4	13%	1	3%	0	0%	0	0%
X_1.3	26	87%	2	7%	2	7%	0	0%	0	0%
X_1.4	24	80%	4	13%	0	0%	2	7%	0	0%
X_1.5	28	94%	1	3%	1	3%	0	0%	0	0%
X_1.6	28	93%	2	7%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui variabel pengetahuan (X_1), pada item (X_1.1) yaitu menurud saya yang memberikan informasi mendetail tentang keputusan menjadi investor mendapatkan respon sebanyak 26 reponden (87%) menyatakan sangat setuju, dan 1 reponden (3%) menyatakan setuju, serta 3 responden (10%) ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa pengetahuan diperlukan untuk menghindari kerugian investasi.

Pada item (X_1.2) yaitu nasabah berinvestasi dipasar modal syariah yang memiliki tujuan masih-masing individu mendapat sebanyak 26 responden (87%) menyatakan sangat setuju, 4 reponden (13%)

menyatakan setuju dan 1 resonden (3%) menyatakan ragu ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat awal dari keputusan berinvestasi selalu memiliki tujuan dari setiap individu.

Pada item (X_1.3) yaitu pemahaman dasar mengenai keuntungan dan kerugian investasi mendapat sebanyak 26 responden (87%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (7%) menyatakan setuju dan 2 responden (7%) menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa pemahaman dasar mengenai keuntungan dan kerugian investasi sangatlah penting.

Pada item (X_1.4) yaitu meningkatkan pengetahuan untuk menambah portofolio invetasi mendapat sebanyak 24 responden (80%) menyatakan sangat setuju, 4 responden (13%) menyatakan setuju, dan 2 reponden (7%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju karena dengan meningkatkan pengetahuan bisa menambah portofolio invetasi.

Pada item (X_1.5) yaitu dengan diadakannya seminar atau edukasi mengenai pasar modal banyak nasabah yang tertarik berinvestasi mendapatkan sebanyak 28 responden (94%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (3%) menyatakan setuju dan 1 responden (3%) menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas

cabang malang menyatakan sangat setuju karena dengan diadakannya seminar atau edukasi mengenai pasar modal banyak nasabah yang tertarik berinvestasi

Pada item (X_1.6) yaitu nasabah harus memahami jenis-jenis dan macam-macam produk investasi mendapatkan sebanyak 28 responden (94%) menyatakan sangat setuju, dan 2 responden (7%) menyatakan setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju karena dengan memahami jenis-jenis dan macam-macam produk investasi maka nasabah tidak akan tersesat memilih produk investasi apa yang akan dipilih.

2. Variabel Motivasi (X_2)

Tabel 4.6

Variabel Motivasi (X_2)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_2.1	28	94%	1	3%	1	3%	0	0%	0	0%
X_2.2	26	87%	3	10%	1	3%	0	0%	0	0%
X_2.3	24	80%	5	17%	1	3%	0	0%	0	0%
X_2.4	24	80%	5	17%	1	3%	0	0%	0	0%
X_2.5	25	83%	5	17%	0	0%	0	0%	0	0%
X_2.6	25	83%	4	14%	0	0%	1	3%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui variabel motivasi (X_2), pada item (X_2.1) yaitu mengenai mempunyai saham dipasar modal syariah sebagai bukti dalam kepemilikan perusahaan terdapat sebanyak

28 responden (94%) yang menyatakan sangat setuju, 1 responden (3%) yang menyatakan setuju, dan 1 responden (3%) yang menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai kepemilikan saham dipasar modal syariah karena sebagai bukti dalam kepemilikan perusahaan.

Pada item (X_2.2) yaitu nasabah berinvestasi setelah mengetahui rekan, kerabat dan orang yang dikenal melakukan investasi di pasar modal syariah terdapat sebanyak 26 responden (87%) yang menyatakan sangat setuju, 3 responden (10%) yang menyatakan setuju, dan 1 responden (3%) yang menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai adanya rekan, kerabat dan orang yang dikenal melakukan investasi di pasar modal syariah karena bisa memotivasi nasabah baru untuk ikut berinvestasi.

Pada item (X_2.3) yaitu dengan saya berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang terdapat sebanyak 24 responden (80%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (17%) menyatakan setuju dan 1 responden (3%) menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai berinvestasi berarti telah membantu perusahaan untuk berkembang karena sebagian dana nasabah dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Pada item (X_2.4) yaitu saya akan berinvestasi apabila semua kebutuhan saya sudah terpenuhi terdapat sebanyak 24 responden (80%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (17%) menyatakan setuju dan 1 responden (3%) menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai keputusan berinvestasi jika semua kebutuhan pokok sudah terpenuhi.

Pada item (X_2.5) yaitu keluarga, rekan kerja dan kerabat yang memotivasi saya untuk berinvestasi dipasar modal syariah terdapat sebanyak 25 responden (83%) menyatakan sangat setuju dan 5 responden (7%) menyatakan setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai hal tersebut karena orang-orang terdekat yang sudah berpengalaman mengajarkan dan memberi wawasan tentang investasi.

Pada item (X_2.6) yaitu berinvestasi secara online melalui Relitrade sangat mudah dan efisien terdapat sebanyak 25 responden (83%) menyatakan sangat setuju, 4 responden (14%) menyatakan setuju dan 1 responden (3%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai hal tersebut karena memudahkan untuk mengakses saham investasi dengan cepat tanpa harus datang langsung ke perusahaan.

3. Variabel Keuntungan (X_3)

Tabel 4.7

Variabel Keuntungan (X_3)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_3.1	24	80%	6	20%	0	0%	0	0%	0	0%
X_3.2	26	88%	2	6%	2	6%	0	0%	0	0%
X_3.3	27	90%	3	10%	0	0%	0	0%	0	0%
X_3.4	27	90%	2	7%	1	3%	0	0%	0	0%
X_3.5	26	87%	4	13%	0	0%	0	0%	0	0%
X_3.6	28	94%	2	6%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui variabel keuntungan (X_3). pada item (X_3.1) yaitu mengenai berinvestasi di PT Reliance memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif didapatkan sebanyak 24 responden (80%) yang menyatakan sangat setuju dan 6 responden (20%) yang menyatakan setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju mengenai hal tersebut karena sistem pengelolaan yang jelas dan tersruktur sesuai dengan aturan yang ada.

Pada item (X_3.2) yaitu mengenai saya memperhitungkan jumlah keuntungan yang bisa didapatkan dengan ikut berinvestasi didapatkan sebesar 26 responden (88%) yang menyatakan sangat setuju, 2 responden (6%) yang menyatakan setuju dan 2 responden (6%) yang menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas

cabang malang menyatakan sangat setuju dikarenakan tujuan utama berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan.

Pada item (X_3.3) yaitu menurut saya investasi saham memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko mendapatkan sebanyak 27 responden (90%) yang menyatakan sangat setuju dan 3 responden yang menyatakan setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju dikarenakan sesuai dengan prinsip investasi yaitu semakin besar keuntungan maka semakin besar risikonya dan sebaliknya.

Pada item (X_3.4) yaitu mengenai keuntungan seperti adanya deviden dan *captal gain* mendapatkan sebanyak 27 responden (90%) yang menyatakan sangat setuju, 2 responden (7%) yang menyatakan setuju dan 1 responden (3%) menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju dikarenakan deviden suatu imbal hasil dari moda yang telah nasabah salurkan kepada perusahaan.

Pada item (X_3.5) yaitu PT Reliance sekuritas yang memberikan kenyamanan, keamanan, dan keuntungan yang baik kepada nasabah mendapatkan sebanyak 26 responden (87%) yang menyatakan sangat setuju dan 4 responden (13%) menyatakan setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat

setuju dikarenakan karyawan yang ada di PT Reliance bekerja dengan ramah, tertib dan selalu mematuhi aturan perusahaan.

Pada item (X_3.6) yaitu saya mengetahui bahwa prinsip investasi saham dengan keuntungan tinggi risiko tinggi dan keuntungan rendah risiko rendah mendapatkan sebanyak 28 responden (94%) yang menyatakan sangat setuju dan 2 responden (6%) yang menyatakan setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan sangat setuju dikarenakan sudah menjadi hukun investasi prinsip dasar investasi di pasar modal syariah.

4. Variabel Risiko (X_4)

Tabel 4.8

Variabel Risiko (X_4)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_3.1	2	7%	20	67%	7	23%	1	3%	0	0%
X_3.2	0	0%	25	83%	5	17%	0	0%	0	0%
X_3.3	0	0%	23	77%	7	23%	0	0%	0	0%
X_3.4	1	3%	20	67%	9	30%	0	0%	0	0%
X_3.5	1	3%	23	77%	6	20%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui variabel risiko (X_4). pada item (X_4.1) yaitu mengenai rendahnya harga jual produk investasi membuat saya takut berinvestasi mendapatkan sebanyak 2 responden (7%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (67%) menyatakan

setuju, 7 responden (23%) menyatakan ragu-ragu dan 1 reponden (3%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan adanya hubungan antara deviden dan harga jual produk yang bisa mempengaruhi naik turunnya deviden.

Pada item (X_4.2) yaitu investasi di pasar modal membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk mendapatkan sebanyak 25 responden (83%) yang menyatakan setuju dan 5 responden (17%) yang menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan jika suatu saat harga saham jatuh maka nasabah akan mengalami kerugian yang ditanggung bersama antara nacabah dan perusahaan.

Pada item (X_4.3) yaitu apabila perusahaan rugi maka dana investasi yang ditanamkan akan rugi mendapat sebanyak 23 responden (77%) yang menyatakan setuju dan 7 responden (23%) yang menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan adanya sebuah akad atau perjanjian bagi hasil dari kegiatan investasi syariah tersebut, maka dari itu jika perusahaan mengalami kerugian nasabh juga akan mengalami kerugian yang sama.

Pada item (X_4.4) yaitu dampak dari emiten yang bergerak di bidang usaha menjadi pesaing serta akan berdampak bahaya kepada lingkungan sekitar mendapatkan sebanyak 1 responden (3%) yang menyatakan sangat setuju, 20 responden (67%) yang menyatakan setuju dan 9 responden (30%) yang menyatakan ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan semakin banyak pesaing usaha di bidang pasar modal maka semakin berdampak pada perkembangan perusahaan.

Pada item (X_4.4) yaitu kegiatan online trading mempermudah serta memiliki suatu kekurangan seperti peningkatan kuota internet dan jaringan harus memadai mendapatkan sebanyak 1 responden (3%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (77%) menyatakan setuju dan 6 responden (20%) menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan PT Reliance mempunyai nasabah dari berbagai kalangan dan wilayah wilayah tertentu yang kurang adanya jaringan yang memadai sehingga ini menjadi suatu risiko investasi saat ini.

5. Variabel Keputusan Menjadi Investor (Y)

Tabel 4.9

Keputusan Menjadi Investor (Y)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	25	84%	1	3%	2	7%	2	6%	0	0%
Y2	25	84%	1	3%	1	3%	3	10%	0	0%

Y3	24	80%	2	7%	2	6%	2	7%	0	0%
Y4	26	87%	2	7%	1	3%	1	3%	0	0%
Y5	23	76%	3	10%	2	7%	2	7%	0	0%
Y6	24	80%	3	10%	2	7%	1	3%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui adanya variabel (Y) keputusan menjadi investor, pada item (Y1) yaitu adanya dana transaksi investasi yang terjangkau di PT Reliance sekuritas mendapatkan sebanyak 25 responden (84%) yang menyatakan sangat setuju, 1 responden (3%) yang menyatakan setuju, 2 responden (6%) yang menyatakan ragu dan 2 responden (6%) yang menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan memudahkan bertransaksi karena terjangkau.

Pada item (Y2) yaitu adanya online trading memudahkan transaksi dengan smartphone dan leptop mendapatkan sebanyak 25 responden (84%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (3%) yang menyatakan setuju, 1 responden (3%) yang menyatakan ragu dan 3 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan mempercepat dan memperhemat biaya perjalanan keperusahaan.

Pada item (Y3) yaitu saya berinvestasi karena adanya keinginan untuk berkembang dengan produk-produk investasi syariah

mendapatkan sebanyak 24 responden (80%) yang menyatakan sangat setuju, 2 responden (7%) yang menyatakan setuju, 2 responden (7%) yang menyatakan ragu dan 2 responden (7%) yang menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan banyak sekali produk-produk investasi yang menjanjikan.

Pada item (Y4) yaitu saya memutuskan berinvestasi di PT Reliance sekuritas karena keuntungan yang menjanjikan mendapat sebanyak 26 responden (87%) yang menyatakan sangat setuju, 2 responden (7%) yang menyatakan setuju, 1 responden (3%) yang menyatakan ragu dan 1 responden (3%) yang menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan perusahaan Reliance menggunakan prinsip-prinsip reliabel, transparan dan konsisten.

Pada item (Y5) yaitu saya tertarik menanamkan modal di PT Reliance dikarenakan aman, nyaman dan menguntungkan mendapatkan sebanyak 23 responden (76%) yang menyatakan sangat setuju, 3 responden (10%) yang menyatakan setuju, 2 responden (7%) yang menyatakan ragu dan 2 responden (7%) yang menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan semua kegiatan investasi di PT Reliance sekuritas di awasi langsung oleh dewan pengawas syariah.

Pada item (Y6) yaitu saya tertarik berinvestasi di PT Reliance sekuritas karena lebih baik dari peusahaan sekuritas lainnya mendapatkan sebanyak 24 responden (80%) yang menyatakan sangat setuju, 3 responden (10%) yang menyatakan setuju, 2 responden (7%) yang menyatakan ragu dan 1 responden (3%) yang menyatakan tidak setuju. Sebagian besar nasabah di PT Reliance sekuritas cabang malang menyatakan setuju dikarenakan banyak nasabah yang telah membuktikan bertransaksi di berbagai perusahaan sekuritas sehingga membandingkan sistem operasional disetiap perusahaan.

D. Pengujian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir suatu instrument penelitan. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus df = n-2, dimana n = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah 30 – 2 = 28 dengan alpha sebesar 5%, maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,3610 Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.[92]

[92] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 353.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,571	0,361	Valid
X1.2	0,592	0,361	Valid
X1.3	0,390	0,361	Valid
X1.4	0,604	0,361	Valid
X1.5	0,601	0,361	Valid
X1.6	0,391	0,361	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.10 validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,578	0,361	Valid
X2.2	0,815	0,361	Valid
X2.3	0,774	0,361	Valid
X2.4	0,629	0,361	Valid
X2.5	0,702	0,361	Valid
X2.6	0,828	0,361	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.11 validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa semua indikator dari motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Keuntungan (X_3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,589	0,361	Valid
X3.2	0,434	0,361	Valid
X3.3	0,381	0,361	Valid
X3.4	0,381	0,361	Valid
X3.5	0,381	0,361	Valid
X3.6	0,527	0,361	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.12 validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari return yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X_4)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X4.1	0,479	0,361	Valid
X4.2	0,464	0,361	Valid
X4.3	0,425	0,361	Valid
X4.4	0,408	0,361	Valid
X4.5	0,377	0,361	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.13 validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa semua indikator dari risiko yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Investor (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,594	0,361	Valid
Y2	0,588	0,361	Valid
Y3	0,613	0,361	Valid
Y4	0,743	0,361	Valid
Y5	0,703	0,361	Valid
Y6	0,644	0,361	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.14 validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keputusan menjadi investor yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Dalam penelitian ini, berarti semua item pertanyaan dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu angka indeks yang menunjukkan konsisten yang menjadi alat pengukuran dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

koefisien *Croanbach Alpha*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam dengan dasar yang sama. Maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[93]

a. Nilai alpha Croanbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
b. Nilai alpha Croanbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
c. Nilai alpha Croanbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
d. Nilai alpha Croanbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
e. Nilai alpha Croanbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Berdasakan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0, sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	7

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.15 uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel pengetahuan lebih besar dari 0,61 yaitu 0,688 > 0,61. Ini berarti variabel pengetahuan reliabel.

[93] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm.97

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	7

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.16 uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel motivasi lebih besar dari 0,61 yaitu 0,755 > 0,61. Ini berarti variabel motivasi reliabel.

Tabel 4.17

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keuntungan (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	7

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.17 uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel return lebih besar dari 0,61 yaitu 0,633 > 0,61. Ini berarti variabel return reliabel.

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	6

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.18 uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel risiko lebih besar dari 0,61 yaitu 0,621 > 0,61. Ini berarti variabel risiko reliabel.

Tabel 4.19

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menjadi Investor (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	7

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.19 uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel Keputusan menjadi investor lebih besar dari 0,61 yaitu 0,756 > 0,61. Ini berarti variabel keputusan menjadi investor reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah residual kita memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.[94]

Tabel 4.20

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75703074
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.445
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Dari tabel One-Sample *Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probalitas atau Asymp.Sig *(2-tailed)*. Dengan menggunakan taraf signifikasi $\alpha = 0{,}05$. Terima H_1 jika nilai signifikansi > 0,05 dan

[94] *Ibid*., hlm.80

tolak H_0 jika nilai signifikansi < 0,05. Nilai sig pada tabel One-Sample *Kolmogrov-Smirnov Test* untuk pengetahuan, motivasi, return, risiko dan keputusan menjadi investor adalah 0,989 maka lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dinyatakan jika nilai Variance Inflation (VIF) tidak lebih dari 10 maka dari itu bebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinearitas:

Tabel 4.21
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.855	1.169
	Motivasi	.953	1.049
	Return	.906	1.104
	Risiko	.905	1.104

a. Dependent Variable: Keputusan investor

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,169 (variabel pengetahuan), 1,049 (variabel motivasi), 1,104 (variabel return), 1,104 (variabel risiko). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Dengan asumsi tidak terdapat heteroskedastisitas jika : Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas

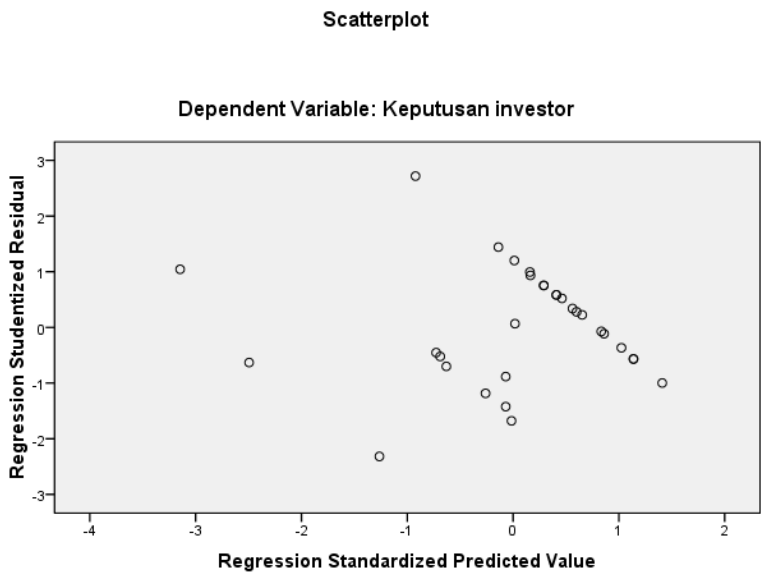

Sumber : Data Primer, diolah oleh *SPSS 16*

Dari gambar 4.1 scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

F. Anaisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.355	14.451		-1.547	.134
	Pengetahuan	.644	.228	.328	2.827	.009
	Motivasi	.750	.191	.431	3.920	.001
	Keuntungan	1.097	.407	.304	2.695	.012
	Risiko	-1.170	.346	-.381	-3.377	.002

a. Dependent Variable: Keputusan investor

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Dari tabel 4.22 *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = -22,355 + 0,644\ X_1 + 0,750\ X_2 + 1,097\ X_3 – 1,170\ X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Konstanta sebesar -22,355 menunjukkan bahwa jika nilai variabel pengetahuan, motivasi, return dan risiko dalam keadaan konstan (tetap) maka keputusan menjadi investor menurun sebesar -22,355 satuan.
2) Koefisien regresi X_1 (pengetahuan) mempunyai parameter postif (+) sebesar 0,644 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan unit variabel pengetahuan, maka meningkatkan keputusan menjadi investor sebesar 0,644 dan sebaliknya jika setiap penurunan variabel

pengetahuan, maka akan menurunkan keputusan menjadi investor 0,644 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

3) Koefisien regresi X_2 (motivasi) mempunyai parameter positif (+) sebesar 0,750 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan unit variabel motivasi, maka meningkatkan keputusan menjadi investor sebesar 0,750 dan sebaliknya jika setiap penurunan variabel motivasi, maka akan menurunkan keputusan menjadi investor 0,750 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
4) Koefisien regresi X_3 (keuntungan) mempunyai parameter positif (+) sebesar 1,097 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan unit variabel return, maka meningkatkan keputusan menjadi investor sebesar 1,097 dan sebaliknya jika setiap penurunan variabel return, maka akan menurunkan keputusan menjadi investor 1,097 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
5) Koefisien regresi X_4 (risiko) mempunyai parameter negatif (-) sebesar –1,170 menyatakan bahwa setiap penurunan satuan unit variabel risiko, maka meningkatkan keputusan menjadi investor sebesar –1,170 dan sebaliknya jika setiap kenaikan variabel risiko, maka akan menurunkan keputusan menjadi investor –1,170 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
6) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi *a* = 5%.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.23

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.355	14.451		-1.547	.134
	Pengetahuan	.644	.228	.328	2.827	.009
	Motivasi	.750	.191	.431	3.920	.001
	Keuntungan	1.097	.407	.304	2.695	.012
	Risiko	-1.170	.346	-.381	-3.377	.002

a. Dependent Variable: Keputusan investor

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Diketahui bahwa untuk mencari t tabel yaitu tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi satu. Jika ditulis dalam bentuk rumus maka t tabel = (0,05/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 30-4-1) = (0,025 : 25). Maka mencari t tabel pada baris ke 25 dan kolom ke 0,025 sehingga dapat ditentukan t tabel sebesar 2,060. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis dapat diterima secara signifikan. Dan jika nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan.

a) Pengaruh pengetahuan (X_1) terhadap keputusan menjadi investor (Y)

Berdasarkan tabel 4.23 analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t_{tabel} = 2,060 sedangkan t_{hitung} = 2,827, maka t hitung (2,827) > t tabel (2,060). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Jadi hipotesis 1 teruji.

b) Pengaruh motivasi (X_2) terhadap keputusan menjadi investor (Y)

Berdasarkan tabel 4.23 analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t_{tabel} = 2,060 sedangkan t_{hitung} = 3,920 ,

maka t hitung (3,920) > t tabel (2,060). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Jadi hipotesis 2 teruji.

c) Pengaruh keuntungan (X_3) terhadap keputusan menjadi investor (Y)

Berdasarkan tabel 4.23 analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t_{tabel} = 2,060 sedangkan t_{hitung} = 2,695 , maka t hitung (2,695) > t tabel (2,060). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Jadi hipotesis 3 teruji.

d) Pengaruh risiko (X_4) terhadap keputusan menjadi investor (Y)

Berdasarkan tabel 4.23 analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t_{tabel} = 2,060 sedangkan t_{hitung} = -3,377 , maka t hitung (3,377) > t tabel (2,060). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Jadi hipotesis 4 teruji.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.24

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.639	4	55.160	15.403	.000[a]
	Residual	89.528	25	3.581		
	Total	310.167	29			

a. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan investor

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Dari tabel 4.24 diatas uji F didapatkan F hitung sebesar 15.403 dan F tabel sebesar 2,76. Cara perhitungan F tabel yaitu dengan df4= n-k-1 = 30 – 4 – 1= 25 (berarti baris ke 25 tabel F). Dengan begitu F hitung lebih besar dari F tabel, dan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.

Penjelasan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diatas dapat di diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan diterima H_1. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai *a* atau dengan kata lain ada pengaruh secara

simultan atau bersama-sama antara variabel pengetahuan, motivasi, return dan risiko terhadap keputusan menjadi investor di pasar moda syariah PT Reliance sekuritas Malang.

3. Analisis Koefisien determinan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar konstribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary*.

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843[a]	.711	.665	1.892

a. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan investor

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,843 atau 84%. Artinya jumlah keputusan menjadi investor dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko sebesar 84% sedangkan 16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.